

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN  
(CTPS) TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN DIARE PADA  
SISWA KELAS V SDN TRIHARJO SLEMAN  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

Riries Sarach

201410104035

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH' YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN  
(CTPS) TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN DIARE PADA  
SISWA KELAS V SDN TRIHARJO SLEMAN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**

**RIRIES SARACH  
201410104035**

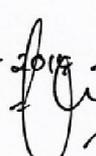


Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fathiyatur Rohmah S.ST., M.Kes

Tanggal : 10-7-2015

Tanda Tangan : 

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN  
(CTPS) TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN DIARE PADA  
SISWA KELAS V SDN TRIHARJO SLEMAN 2015<sup>1</sup>**

**Riries Sarach<sup>2</sup>, Fathiyatur Rohmah<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Di dunia, sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SD N Triharjo Sleman.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperimentsemu (Quasi Eksperiment)*, desain penelitian *one group pretest and posttest design* kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon test*. Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Triharjo Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar kuesioner.

**Hasil :** Berdasarkan hasil analisis, diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai p dibandingkan dengan 0,05. Pada *posttest* didapatkan nilai *p value* < 0,05.

**Simpulan:** Ada pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SD N Triharjo Sleman.

**Saran:** Siswa diharapkan dapat mempunyai sikap positif dalam melakukan kebiasaan CTPS sehingga dapat diteruskan dengan berperilaku positif dengan melakukan CTPS untuk mencegah diare serta SD N Triharjo dapat meningkatkan sarana prasarana yang menunjang perilaku sehat CTPS.

---

Kata Kunci : Penyuluhan, CTPS, Diare, Siswa SD  
Kepustakaan : 12 Buku ( 2005-2012), 8 Website (2007-2013), 3 jurnal (2008-2010), 6 Skripsi (2008-2013)  
Jumlah Halaman : xiii, 75 halaman, 7 tabel, 4 gambar

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE INFLUENCE OF COUNSELING ABOUT HAND WASH WITH SOAP  
(HWWS) ON THE ATTITUDE TOWARD DIARRHEA PREVENTION  
OF 5<sup>th</sup> GRADE TRIHARJO ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS<sup>1</sup>

Riries Sarach<sup>2</sup>, Fathiyatur Rohmah<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** The world , as many as 6 million children die every year from diarrhea , most of these deaths occur in developing countries . It is estimated that more than 10 million children aged less than 5 years old die each year , about 20% died of infectious diarrhea.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the influence of counseling on hand washing whit soap (HWWS) attitude towards diarrhea prevention of 5th grade Triharjo Sleman elementary school students

**Method:** This research used quasy eksperiment, *one group pretest and posttest design*, then analized using Wilcoxon test. Respondent of this study are the student of Triharjo Sleman elementary school in 5<sup>th</sup> grade. The sampling technique using accidental sampling. Data collected through qustionnaire.

**Result:** based on the analysis, obtained throught a pretest and posttest showed that the significance rate of 0,000. Meanwhile, the p value compared to 0.05. at posttest obtained pvalue< 0.05.

**Conclusion:** There is the influence of counseling on the attitude toward diarrhea prevention of 5<sup>th</sup> grade Triharjo Sleman elementary school students.

**Suggestion:** Students are expected to have a positive attitude about prevention of diarrhea by doing hand wash whit soap. Triharjo Sleman elementary school can improve the infrasructures that support this program.

Key word : Counseling, HWWS, Diarrhea  
Literatures : 12 books (2005-2012), 8 Website (2007-2013), 3 journals,  
(2008-2010), 6 Thesis (2008-2013)  
Total Pages : xiii, 75 page, 7 table, 4 image

---

<sup>1</sup> Title of the study

<sup>2</sup> Student of Diploma IV Study Program in Midwife Educator 'Aisyiyah Healt Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Perilaku Sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), saat ini juga kurang menjadi perhatian dunia, hal ini karena masalah kurangnya praktik perilaku cuci tangan tidak hanya terjadi di negara berkembang saja, tetapi ternyata di negara maju pun kebanyakan masyarakat masih lupa untuk melakukan perilaku cuci tangan. Fokus CTPS ini adalah Anak sekolah sebagai “Agen Perubahan” dengan simbolisme bersatunya seluruh komponen keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk perubahan yang lebih baik dalam berperilaku sehat melalui CTPS (Depkes, 2007)

Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia sekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, salah satunya adalah kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. Di dunia, sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di Indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, untuk di desa angkanya bisa lebih rendah lagi. Mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan resiko diare hingga 50% (WHO, 2011)

Hasil pelaksanaan program PHBS tentang mencuci tangan, menurut studi WHO tahun 2007 menyatakan, kejadian diare menurun 45% dengan perilaku mencuci tangan pakai sabun, 32% dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi dasar, dan 39% perilaku pengelolaan air minum yang di rumah tangga, dengan upaya tersebut kejadian diare menurun sebesar 94% (Depkes RI, 2007)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SDN Triharjo Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*). Pendekatan yang digunakan penelitian ini dengan *One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pretest*), kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*posttest*) tanpa ada kelompok pembanding (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data awal (*pretest*) yaitu sikap pencegahan diare kemudian peneliti memberikan intervensi penyuluhan CTPS dan melakukan pengambilan data akhir (*posttest*) yaitu sikap pencegahan diare sesudah pemberian penyuluhan CTPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Triharjo Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi sebanyak 62 siswa kelas V tahun ajaran 2014-2015. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SD N Triharjo Sleman. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan sampel minimal yaitu 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan secara kebetulan dan dilaksanakan secara acak menurut kriteria inklusi dan eksklusi.

Untuk penyuluhan tentang CTPS menggunakan satuan acara penyuluhan sedangkan alat yang digunakan sebagai media penyuluhan yaitu PPT dan video tentang cara mencuci tangan menggunakan sabun serta lembar leaflet. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Jenis kelamin termasuk *predisposing factor* terjadinya perubahan perilaku seseorang, bahwa perbedaan jenis kelamin mungkin bisa mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaan sehingga perlu diukur (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah responden perempuan yaitu 20 orang, terdapat 15 siswi diantaranya atau sekitar 75% memiliki sikap positif mengenai pencegahan diare. Jumlah ini lebih tinggi dari jumlah responden laki-

laki yang memiliki sikap positif mengenai pencegahan diare yaitu 3 orang dari 10 siswa atau sekitar 30%. Hal ini sejalan dengan penelitian *Jeong et al* (2007) menemukan bahwa 63,4% responden mencuci tangannya setelah menggunakan kamar mandi umum dan yang lebih sering mencuci tangan setelah menggunakan kamar mandi umum adalah yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner pretest pada pernyataan negatif sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SD N Triharjo didapat mayoritas siswa bersikap bahwa mencuci tangan memakai sabun tidak dapat mencegah terjadinya diare. Ini bertentangan dengan teori Osborne (2008) yaitu tujuan utama CTPS adalah untuk menghalangi transmisi patogen-patogen kuman dengan cepat dan secara efektif. Kuman-kuman penyebab diare seperti bakteri *E. Coli* dan *Salmonella* dapat menempel di anggota tubuh terutama tangan dan dengan mudah masuk kedalam tubuh melalui aktifitas sehari hari seperti makan, minum, dan menutup mulut sehingga bakteri dengan mudah masuk ke dalam tubuh dan menginfeksi saluran pencernaan dan menyebabkan kejadian diare.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan Diare Siswa Kelas V SD N Triharjo Sleman Sebelum Dilakukan Penyuluhan CTPS

Sikap Pencegahan Diare sebelum Penyuluhan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sikap Positif	11	36.6
Sikap Negatif	19	63.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menggambarkan sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SDN Triharjo Sleman sebelum diberikan penyuluhan CTPS. Berdasarkan hasil pretest sikap siswa yang dikategorikan positif sebanyak 11 orang (36.6%), sedangkan sikap siswa yang dikategorikan negatif sebanyak 19 orang (63.3%). Kriteria terhadap sikap ditentukan melalui nilai rata-rata perolehan pada kuesioner, nilai mean pada saat pretest adalah 73,1 dari nilai sempurna yaitu nilai 100.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan Diare Siswa Kelas V SD N Triharjo Sleman Setelah Dilakukan Penyuluhan CTPS

Sikap Pencegahan Diare setelah Penyuluhan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sikap Positif	20	66.6
Sikap Negatif	10	33.3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Tabel 4.2 menunjukkan hasil distribusi berdasarkan sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SD N triharjo Sleman setelah diberikan penyuluhan tentang CTPS. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen pretest responden yang paling banyak adalah yang memiliki sikap positif tentang pencegahan diare yaitu 20 orang (66.6%), sedangkan responden yang paling sedikit adalah yang memiliki sikap negatif tentang pencegahan diare yaitu 10 orang (33.3%). Dengan demikian setelah dilakukan penyuluhan cuci tangan pakai sabun, mayoritas siswa kelas V SD N Triharjo Sleman memiliki sikap positif tentang pencegahan diare.

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel, yaitu sikap pencegahan diare pada sisiwi kelas V SDN Triharjo Sleman sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang CTPS. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik, teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon* (Z). Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji *Wilcoxon* Pengaruh penyuluhan CTPS Terhadap sikap pencegahan diare pada Siswa Kelas V SDN Triharjo Sleman

Keterangan	Z Score	P Value
Pengaruh penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap sikap pencegahan diare.	-4.611	0,000

Berdasarkan pemahaman akan hal tersebut maka dilakukan penyuluhan CTPS pada 30 siswa kelas V SDN Triharjo Sleman dengan media *slide powerpoint* dan *leaflet* serta diikuti dengan mendemonstrasikan gerakan cuci tangan pakai sabun yang diikuti oleh semua siswa. Berdasarkan tabel 4.3

memperlihatkan bahwa hasil analisis data pada siswa kelas V SDN Triharjo melalui pretest dan postests menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk penyuluhan CTPS terhadap sikap pencegahan diare.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Green (2005) menyatakan bahwa faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai dan persepsi, berkenaan dengan motivasi seseorang atau kelompok untuk bertindak. Terbukti bahwa promosi kesehatan yang telah diberikan dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap dari sebelum hingga sesudah intervensi menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) terhadap sikap pencegahan diare pada siswi kelas V SD N Triharjo Sleman didapat sikap pencegahan diare sebelum diberikan penyuluhan tentang CTPS pada siswa kelas V SD N Triharjo Sleman terdapat 11 siswa (36.6%) mempunyai sikap pencegahan diare dan 19 siswa (63.3%) mempunyai sikap tidak mencegah diare. Sikap pencegahan diare setelah diberikan penyuluhan tentang CTPS pada siswa kelas V SD N Triharjo Sleman terdapat 20 siswa (66.6%) mempunyai sikap pencegahan diare dan 10 siswa (33.3 %) mempunyai sikap tidak mencegah diare. Pada hasil analisis ditemukan ada pengaruh pemberian penyuluhan CTPS terhadap sikap pencegahan diare pada siswa kelas V SD N Triharjo Sleman dengan nilai *p-value* 0,000 (*p-value* <0,005).

Disarankan kepada siswa agar dapat mempunyai sikap pencegahan diare dengan melakukan kebiasaan cuci tangan pakai sabun sehingga dapat diteruskan dengan berperilaku positif dengan melakukan cuci tangan pakai sabun untuk mencegah diare.

## **DAFTAR RUJUKAN**

DepKes RI. (2007). *Pedoman untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Jeong et al. (2007). *Quality function deployment: An extended framework for service quality and customer satisfaction in the hospitality industry*, *Hospitality Management*. 17, pp.37-390, Pergamon, USA.

Kemenkes RI. (2011). *Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luar Biasa*. [http://depkes.go.id/index.php/berita/press\\_release/2086.html](http://depkes.go.id/index.php/berita/press_release/2086.html) 12 Oktober 2014

Notoadmodjo. (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta ;EGC

Osborne. (2008). Are you and your patients in safe hands?. [on line] DVM. Cleveland. Vol. 39, Iss. 1; pg. 46, 4 pgs, dari : <http://www.proquest.com/pqdauto>[diakses: 15 Oktober 2014]

WHO. (2011). *Clean Hands Protect Against Infection*. [http://www.who.int/gpsc/clean\\_hands\\_protection/en](http://www.who.int/gpsc/clean_hands_protection/en). 17 Desember 20125.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA